

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu terkait sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (Sugiyono, 2019:5). Objek penelitian juga diartikan sebagai fokus dari sebuah penelitian yang menjadi tujuan untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang diteliti. Maka fokus dalam penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan pada periode 2019 sampai 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu parameter yang mencerminkan pergerakan umum dari sekumpulan saham dengan harga yang sejenis, dan berfungsi sebagai indikator utama perkembangan bisnis di pasar keuangan, IHSG merupakan indikator yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), yang juga dikenal sebagai *Indonesian Stock Exchange* (IDX), merupakan platform pasar modal di Indonesia. BEI memiliki peran yang signifikan sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan investasi, yang merupakan salah satu opsi utama dalam penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu mereka dalam memperoleh tambahan modal melalui proses *go public*.

3.2 Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2019:2). Maka dari itu, metode penelitian digunakan sebagai suatu strategi atau pendekatan untuk menggali, memperoleh, menyimpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah. Metode ini kemudian digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang terkait dengan inti permasalahan, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang dapat diuji kebenaran dan keasliannya.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengadopsi pendekatan positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2019:17).

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019:68).

3.2.2.1 Variabel Independen

“Variabel Independen sering disebut sebagai variabel, *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”(Sugiyono, 2019:69).

Maka, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) (X)

3.2.2.2 Variabel Dependen

“Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”(Sugiyono, 2019:69).

Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Yang mana variabel terikatnya adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y).

Berdasarkan definisi variabel tersebut, untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Skala
GDP	jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dengan menggunakan faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara dan juga oleh asing (Sukirno, 2015:34)	Rasio
IHSG	parameter statistik yang mencerminkan pergerakan keseluruhan harga dari sekelompok saham yang dipilih	Rasio

	berdasarkan kriteria dan metode tertentu, dan secara rutin dievaluasi (Bursa Efek Indonesia, 2024b)	
--	---	--

Diolah : (Penulis, 2024)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, misalnya melalui suatu dokumen atau media perantara lainnya (Sugiyono, 2022:213). Penulis mengambil data sekunder berupa studi literatur diantaranya:

1. Artikel yang termuat dalam jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian, yakni *Gross Domestic Product* dan Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Informasi yang berkaitan dengan laporan *Gross Domestic Product* yang dimuat dalam *platform online* seperti Badan Pusat Statistik dan Satu Data Perdagangan (Kementerian Perdagangan).
3. Informasi yang memuat mengenai Indeks Harga Saham Gabungan yang diperoleh melalui *website* www.idx.go.id dan id.tradingview.com.
4. Sumber lain dari internet yang termuat dalam *website* resmi lokus penelitian.

3.2.3.2 Populasi sasaran

Populasi merujuk pada generalisasi wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi fokus studi dan kemudian dievaluasi untuk menghasilkan kesimpulan(Sugiyono, 2019:126). Dalam konteks penelitian ini, populasi yang diidentifikasi adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi sebanyak 902.

3.2.3.3 Penentuan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh atau *total sampling* yang artinya seluruh populasi yang menjadi fokus penelitian diambil sebagai sampel. Sampling Jenuh merupakan metode pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019:122).

3.2.4 Model Penelitian

“Metode deskriptif adalah rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri. Baik hanya terhadap satu variabel atau lebih” (Sugiyono, 2019:64).

Sedangkan Metode verifikatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dengan fokus pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019:6).

Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif diterapkan dengan tujuan untuk menguraikan kebenaran fakta-fakta yang ada dan menjelaskan

hubungan antar variabel yang sedang diteliti dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan komputer dengan memanfaatkan program aplikasi SPSS (*Statistics Program For Social Science*) versi 29.0.2.0 dan *Google Spreadsheets* untuk mengolah data. Tujuannya untuk memperoleh hasil perhitungan yang akurat dan relevan, serta mempermudah proses pengolahan data agar lebih efektif dan efisien serta menghasilkan hasil yang lebih tepat.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang bertujuan untuk menjelaskan atau menguraikan data yang telah terkumpul, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:206). Dengan kata lain, Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertujuan untuk mengatur dan menganalisis data serta angka secara sistematis, singkat, dan jelas. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang terstruktur dan mudah dipahami tentang suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi tertentu, sehingga dapat diinterpretasikan atau dimaknai dengan jelas (Sholikhah, 2016). Dalam statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi menggunakan analisis regresi, dan melakukan perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu teknik analisis yang sangat penting dalam penelitian, baik dalam konteks analisis regresi sederhana maupun berganda;

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019:76). Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ Hal ini berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam analisis grafik *normal probabilitas plot* yaitu :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel atau tidak. Dalam uji linearitas, digunakan metode uji *Deviation From Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 pada uji *Deviation From Linearity*, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketimpangan residual dari semua pengamatan dalam model regresi. Penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam regresi linier harus bersifat homogen, agar terjadi kemungkinan heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah prediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika pola tertentu titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara dua atau lebih variabel serta arahnya. Dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi *Pearson product-moment*. rumus korelasi *product moment* ini dapat mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019:246).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy : Hasil perkalian antara variabel X dan Y

Σx^2 : Kuadrat nilai dari X

Σy^2 : Kuadrat nilai dari Y.

Tabel 3.2

Arah untuk Menunjukkan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2019:248)

3.2.5.4 Regresi Linear Sederhana

Analisis ini merupakan suatu metode pendekatan untuk melihat pengaruh sebab akibat antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, yang menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Selanjutnya Setelah memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen yang digunakan, data yang terkumpul akan digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah terkait dengan ada atau tidaknya pengaruh *gross domestic product* (GDP) terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. karena itu, analisis yang diterapkan adalah regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dipakai untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependen dan nilai variabel independen jika sewaktu waktu terjadi (Sugiyono, 2019:213). Persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2019:213)

$$Y' = a + bX$$

$$\text{Ket: } Y' = \text{IHSG}$$

$$X = \text{GDP}$$

$$a = \textit{intercept} \text{ (angka konstan)}$$

$$b = \textit{slope} \text{ (koefisien kemiringan)}$$

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel terkait secara parsial (Uji T). Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang diambil mengandung ketidakpastian, yang berarti bahwa

keputusan tersebut bisa benar atau salah, dan ini membawa risiko yang diukur dalam bentuk probabilitas.

1. Uji T

Uji-T digunakan untuk menilai pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menjaga salah satu variabel independen tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2019). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung atau t statistik dengan t-tabel.

Prosedur pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : Tidak adanya pengaruh *Gross Domestic Product* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H_a : Adanya pengaruh signifikan *Gross Domestic Product* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

b. Menentukan nilai alpha

Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t pada tingkat yang digunakan (yaitu, 0,05 atau 5%).

c. Kriteria pengujian

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji T berdasarkan nilai sig. nya adalah:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara

variabel *Gross Domestic Product* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

2. Jika nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Gross Domestic Product* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji T berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel adalah:

1. Jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
 2. Jika t hitung $<$ t tabel pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
- d. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 29
 - e. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t hitung atau t statistik dengan t tabel/nilai signifikansi variabel dengan nilai alpha kemudian disesuaikan dengan hipotesis yang di uji.